

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin meningkat, menuntut perusahaan untuk dapat berkembang dan mampu bersaing dalam mempertahankan eksistensinya untuk dapat menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat pada saat ini. Sebuah usaha dapat dikatakan berkembang dan mampu bertahan apabila mempunyai indikator yaitu penjualan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dalam penjualan maka akan diperoleh laba. Laba dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan mempertahankan usaha. Untuk memperoleh laba yang maksimum, perusahaan harus menghasilkan produk dengan cara dan dalam bentuk volume penjualan sehingga akan diperoleh pendapatan penjualan. Volume penjualan diartikan sebagai seluruh jenis barang yang disediakan atau diserahkan kepada konsumen atau pelanggan tanpa memandang jumlah rupiah setiap jenis produk tersebut ataupun sering tidaknya produk tersebut dihasilkan, sedangkan pendapatan penjualan adalah kenaikan modal pemilik karena adanya penjualan produk kepada konsumen. Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan pada masa yang akan datang. Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil akan lebih aman dalam memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya relative tidak stabil. Laju pertumbuhan suatu

perusahaan akan mempengaruhi kemampuan untuk mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Modal kerja merupakan dana yang tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membelanjai kegiatan sehari-hari, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan sebagai hasil penjualan produknya. Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis, dan juga dengan modal kerja yang cukup akan dapat menekan biaya perusahaan menjadi lebih rendah. Besarnya modal kerja yang diperlukan perusahaan berbeda-beda, salah satunya bergantung pada jenis perusahaan. Untuk menilai tingkat penjualan suatu perusahaan maka diperlukan alat analisis yang disebut rasio aktivitas. Dengan adanya perhitungan rasio tersebut, diharapkan akan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas modal kerja yang digunakan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Menurut Taswan dan Soliha (2002) dalam Jusriani (2013), nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Apabila nilai perusahaan tersebut

baik, akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja dan prospek yang bagus sehingga investor pasti akan bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya.

Laba merupakan acuan yang dianggap sangat penting bagi para investor untuk mengetahui atau mengukur tingkat keberhasilan maupun kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang timbul dari adanya transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan. Sasaran perusahaan yang pertama yang sering dinyatakan adalah memaksimalkan laba atau keuntungan. Banyak pelaku bisnis yang percaya bahwa sejauh mereka memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya dengan menekan biaya, mereka akan mencapai sasaran tersebut. Memaksimalkan laba mempunyai keuntungan sebagai pernyataan yang sederhana dan langsung mengarah pada yang dimaksud. (Rahardjo: 2007). Laporan keuangan selain sebagai sumber informasi juga sebagai pertanggungjawaban serta menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Salah satu jenis laporan keuangan adalah laporan laba rugi, ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi bersih untuk periode tertentu. Laba tidak dapat menjadi satu-satunya tujuan perusahaan karena untuk memperoleh laba yang maksimum, perusahaan harus menghasilkan produk dengan cara dan dalam bentuk volume penjualan yang pada akhirnya akan didapatkan pendapatan penjualan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Yulistri (2009), menunjukkan hasil

bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2011) menunjukkan hasil bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan Falikhatun dan Eko Supriyanto (2008) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Nofrita (2013) menunjukkan hasil bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Euis dan Taswan (2002) menunjukkan hasil bahwa nilai perusahaan berpengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN SERTA NILAI PERUSAHAAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2014”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah efektivitas modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?

2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
3. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?
4. Apakah efektivitas modal kerja, pertumbuhan penjualan serta nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas modal kerja terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan efektivitas modal kerja, pertumbuhan penjualan serta nilai perusahaan terhadap laba bersih Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus sebagai acuan pada penelitian selanjutnya terutama penelitian-penelitian yang berkaitan dengan laba.

2. Bagi pembaca

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai laba pada suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas mengolah laba yang berkaitan dengan modal kerja, nilai perusahaan dan return saham.